

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai metode pelaksanaan, produktivitas tenaga kerja, dan kinerja waktu pada pekerjaan struktur Proyek Sekolah Rakyat Jawa Tengah 2, diperoleh bahwa pelaksanaan proyek menggunakan metode zonasi mampu mendukung kelancaran proses konstruksi melalui pembagian area kerja yang lebih terstruktur. Metode pelaksanaan zonasi dan produktivitas tenaga kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja waktu proyek, di mana metode pelaksanaan membantu mengatur urutan pekerjaan serta mendukung mobilisasi tenaga kerja dan material, sedangkan produktivitas tenaga kerja memengaruhi kemampuan penyelesaian volume pekerjaan pada setiap periode pelaksanaan. Namun, selama pelaksanaan proyek terdapat perbedaan antara kondisi rencana dan kondisi aktual sehingga penyelesaian pekerjaan mengalami keterlambatan sebesar **13,33%** dibandingkan jadwal rencana. Keterlambatan tersebut dipengaruhi oleh adanya hari libur selama pelaksanaan, penyesuaian pekerjaan di lapangan, serta perubahan produktivitas tenaga kerja. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Metode pelaksanaan pada pekerjaan struktur Proyek Sekolah Rakyat Jawa Tengah 2 menggunakan sistem zonasi, yaitu pembagian area kerja menjadi Zona A, Zona B, dan Zona C yang dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan master schedule proyek. Penerapan metode zonasi membantu mengatur urutan pelaksanaan pekerjaan, mempermudah koordinasi tenaga kerja, material, dan bekisting, sehingga pelaksanaan pekerjaan menjadi lebih terstruktur
2. Produktivitas tenaga kerja pada pelaksanaan pekerjaan struktur menunjukkan adanya perbedaan antara kondisi rencana dan kondisi aktual, yang dipengaruhi oleh perubahan jumlah tenaga kerja dan durasi pelaksanaan pekerjaan selama proses konstruksi.
3. Kinerja waktu proyek menunjukkan bahwa pekerjaan struktur mengalami keterlambatan penyelesaian sebesar 13,33% dibandingkan jadwal rencana, sehingga target waktu penyelesaian proyek tidak tercapai sesuai dengan perencanaan.

5.2.Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan tersebut, maka untuk memperkuat hasil penelitian ini disarankan untuk :

1. Pada pelaksanaan pekerjaan struktur, pengendalian jumlah dan produktivitas tenaga kerja perlu dilakukan secara berkala dengan menyesuaikan kebutuhan tenaga kerja terhadap volume dan target pekerjaan setiap periode. Hal ini diharapkan dapat menjaga capaian produktivitas aktual agar tetap mendekati atau memenuhi target yang telah direncanakan..
2. Penerapan metode zonasi perlu didukung dengan pengendalian jadwal yang lebih intensif pada setiap zona, terutama pada periode yang mengalami penurunan progress. Evaluasi terhadap jadwal, kebutuhan tenaga kerja, serta kondisi lapangan perlu dilakukan secara berkala agar potensi keterlambatan dapat diketahui lebih awal dan segera dilakukan tindakan perbaikan..